

Pemberdayaan PAUD Mutiara Bunda melalui Pelatihan Website Interaktif

Dewi Nasien, M. Hasmil Adiya, Neni Hermita, & Suroyo

Universitas Riau

*hasmil.adiya@lectuer.pelitaindonesia.ac.id

Abstrak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Mutiara Bunda di Pekanbaru, Riau, berkomitmen kuat untuk memberikan persiapan optimal bagi anak-anak usia dini dalam menghadapi jenjang Sekolah Dasar. Untuk mencapai tujuan ini, PAUD Mutiara Bunda telah mengimplementasikan Program Sekolah Ramah Anak (SRA) dengan fokus pada menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan fisik, sosial, dan emosional anak-anak. Dampak positif dari implementasi Program SRA telah menjadi nyata, terutama dalam meningkatkan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Orang tua mulai menjadi lebih aktif dalam proses pendidikan anak-anak mereka, berkat akses mudah ke informasi dan interaksi yang lebih terbuka melalui website PAUD Mutiara Bunda. Selain itu, implementasi SRA juga berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru PAUD Mutiara Bunda, sebagaimana terbukti oleh hasil evaluasi pelatihan yang menunjukkan rata-rata nilai peserta guru adalah 80. Keberhasilan ini berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan guru dan perkembangan anak-anak usia dini. Dengan adanya implementasi SRA, PAUD Mutiara Bunda bukan hanya sekadar mendukung perkembangan anak-anak usia dini secara langsung, tetapi juga menjadi contoh yang dapat menginspirasi lembaga pendidikan lainnya. Hal ini membuka peluang bagi lembaga pendidikan lain untuk mengadopsi pendekatan teknologi untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Kata kunci : PAUD Mutiara Bunda, Program SRA, Teknologi Informasi, Interaksi Orang Tua, Lingkungan Optimal

Abstract. The Early Childhood Education (PAUD) institution, Mutiara Bunda, located in Pekanbaru, Riau, is strongly committed to providing optimal preparation for young children as they progress to primary school. To achieve this goal, Mutiara Bunda PAUD has implemented the Child-Friendly School (SRA) Program, with a focus on creating a conducive environment for the physical, social, and emotional development of children. The positive impact of implementing the SRA Program has become evident, particularly in increasing parental involvement in their children's education. Parents have become more actively engaged in their children's educational journey, thanks to easy access to information and more open interaction through the Mutiara Bunda PAUD website. Additionally, the implementation of the SRA has successfully enhanced the knowledge and skills of Mutiara Bunda PAUD teachers, as evidenced by training evaluation results showing an average participant score of 80. This success has had a positive impact on both teacher skills and the development of young children. With the implementation of the SRA, Mutiara Bunda PAUD not only supports the development of young children directly but also serves as an inspiring example for other educational institutions. This opens opportunities for other educational institutions to adopt a technology-driven approach to achieve their educational goals.

Keywords : Mutiara Bunda PAUD, SRA Program, *Information Technology, Parent Interaction, Optimal Environment*

To cite this article: Nasien, D., Adiya, H.M., Hermita, N., & Suroyo. 2023. Pemberdayaan PAUD Mutiara Bunda melalui Pelatihan Website Interaktif Empowering Mutiara Bunda Early Childhood Education with Interactive Website Training. *Unri Conference Series: Community Engagement 5*: 10-16. <https://doi.org/10.31258/unricsce.5.10-16>

© 2023 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal pendidikan formal dalam struktur pendidikan Nasional Indonesia. PAUD memiliki peran penting dalam membentuk dasar kognitif, fisik, dan sosial-emosional anak. PAUD bertujuan untuk mempersiapkan anak-anak agar siap memasuki pendidikan formal berikutnya. Namun, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD dan menarik minat orang tua untuk memasukkan anaknya ke pendidikan PAUD. Akses terhadap informasi terkait PAUD yang cenderung terbatas, menyebabkan keterlambatan dalam penerimaan informasi terkait sekolah dan proses pendaftaran. Kurangnya akses ini telah berdampak negatif pada tingkat partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka, sementara partisipasi orang tua merupakan faktor kunci dalam menciptakan program sekolah yang ramah anak. Dalam era digital saat ini, penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Penggunaan perangkat komputer dan adanya layanan internet yang cepat dan mudah diakses telah merubah cara kita belajar dan mengajar (Ilyas, 2018). Tidak hanya itu, penggunaan komputer dapat meningkatkan akses informasi agar lebih cepat diterima oleh informan.

PAUD Mutiara Bunda merupakan sebuah lembaga pendidikan yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya menyiapkan anak usia dini untuk memiliki kesiapan bersekolah yaitu ke jenjang Sekolah Dasar (SD). PAUD Mutiara Bunda berdiri pada tahun 2007 berlokasi di Jl. Hang Tuah Gg. Sukma No. 48, Kelurahan Sumahilang, Kecamatan Pekanbaru Kota, Pekanbaru, Riau. Lembaga PAUD ini telah memberikan kontribusi positif dalam pendidikan anak usia dini di Kota Pekanbaru pada umumnya dan khususnya di lingkungan sekitarnya. PAUD ini memiliki luas bangunan sebesar 168 m² atau 22 m x 8 m dan lokasi yang berada di tengah pusat kota dan tidak jauh dari jalan besar.

Dalam rangka implementasi program SRA, penelitian ini berfokus untuk dapat meningkatkan akses informasi serta fleksibilitas belajar di era digital pada saat sekarang. Penggunaan website menjadi salah satu pendekatan efektif yang dapat diimplementasikan. Website merupakan salah satu media paling efektif dalam menyampaikan informasi. Masyarakat pada umumnya sudah terbiasa dengan website sehingga tidak memerlukan waktu yang lama untuk dapat beradaptasi. Dengan adanya website sekolah dapat menjadi media informasi yang efektif karena dapat menyajikan berbagai informasi tentang sekolah dengan menarik dan interaktif dan cenderung lebih cepat (Maharani et al., 2021). Website sekolah dapat berisi berbagai informasi penting tentang sekolah, seperti profil sekolah, kurikulum, kegiatan sekolah, dan lain-lain. Selain itu website juga dapat digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran yang interaktif dan inovatif sehingga mendukung perkembangan keterampilan dan literasi digital pada anak usia dini.

Website sekolah juga dapat mendukung upaya memperkenalkan PAUD Mutiara Bunda secara lebih luas guna meningkatkan minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di lembaga ini. Selain itu dengan adanya pemanfaatan website ini dapat menambah wawasan dan keterampilan dari guru-guru yang ada di PAUD Mutiara Bunda. Oleh karena itu, kegiatan PKM difokuskan pada pelatihan dalam pengelolaan website sekolah untuk guru PAUD Mutiara Bunda menjadi sangat penting. Pentingnya pelatihan bagi Guru PAUD Mutiara Bunda dikarenakan guru merupakan agen penting dalam pembelajaran anak usia dini. Pelatihan dalam penggunaan website sekolah memberikan guru alat yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih interaktif dan menarik. Dengan keterampilan ini, guru dapat menciptakan materi pembelajaran online yang lebih menarik dan memungkinkan anak-anak untuk belajar dengan cara yang lebih berpartisipasi dan interaktif.

Kajian literatur pada oleh (Pudyastuti & Budiningsih, 2021) membahas mengenai efektivitas pembelajaran e-learning pada guru PAUD selama pandemi Covid-19 di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Kemudian, penelitian oleh (Wardani et al., 2021) membahas tentang pendampingan guru TK/PAUD dalam pembuatan media pembelajaran interaktif. Selanjutnya, menurut (Suharni et al., 2022) pelatihan penggunaan aplikasi *e-learning* berbasis web sangat penting bagi guru PAUD, terutama di masa pandemi. Lalu, penelitian (Khasanah et al., 2022) membahas tentang pentingnya pelatihan dan pendampingan bagi guru PAUD dalam menggunakan Google Sites sebagai *platform* untuk membuat website sekolah. Kajian dari (Masoumi, 2021) membahas tentang bagaimana mendidik generasi berikutnya dari guru prasekolah yang dapat mengintegrasikan dan memanfaatkan ICT untuk mengembangkan kompetensi digital anak-anak. Setelah itu, penelitian oleh (Leoste et al., 2022) membahas tentang pelatihan daring dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan digital guru PAUD dalam mengajar *Science, Technology, Engineering, Art, Math* (STEAM). Lalu, diikuti (Pianta et al., 2008) membahas tentang efek dari *MyTeachingPartner* (MTP), sebuah sistem pengembangan profesional berbasis web, pada

interaksi guru dan anak. Penelitian oleh (Rohmana & Suyanto, 2019) yang meimplementasikan SRA dalam bentuk program penerapan disiplin positif dan program *sharing is caring* di MTsN 6 Jombang.

Perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode pelaksanaan SRA dan cara interaksi dengan pemangku kepentingan dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian ini fokus pada pemanfaatan teknologi informasi dengan menciptakan website sekolah sebagai alat untuk menyediakan informasi yang lebih mudah diakses dan meningkatkan interaksi antara guru, siswa, dan orang tua. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterjangkauan informasi pendidikan, efisiensi dalam komunikasi, peluang kolaborasi yang lebih baik, dan kemungkinan kelangsungan proses pembelajaran di luar jam sekolah. Ini membawa manfaat signifikan dalam meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini dan mempromosikan sekolah secara lebih luas, yang secara keseluruhan meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD Mutiara Bunda.

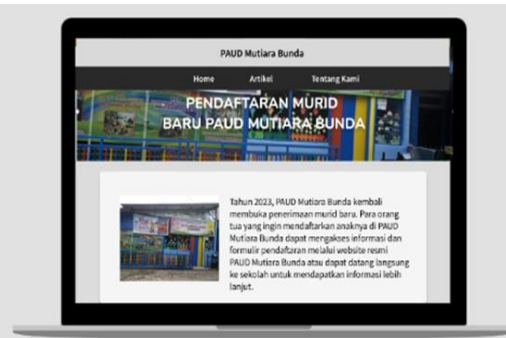
Tersedianya website sekolah yang informatif dan menarik diharapkan dapat meningkatkan minat orang tua dalam mendaftarkan anak di PAUD Mutiara Bunda dan dapat meningkatkan jumlah peserta didik. Oleh karena itu, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas informasi sekolah di PAUD serta dapat memberdayakan guru PAUD agar mereka dapat menggunakan dan mengelola website sekolah sebagai media informasi yang interaktif. Dengan demikian, informasi tentang sekolah dapat menjadi lebih menarik dan ajang dalam mensosialisasikan *personal branding* sekolah kepada masyarakat luas.

METODE PENERAPAN

Kegiatan PKM dibagi menjadi 2 tahapan, yakni tahapan pembuatan website dan tahapan pelatihan pengelolaan website bagi guru dan staf PAUD Mutiara Bunda. Pada pembuatan website PAUD Mutiara, tahapan pertama adalah pengumpulan informasi terkait sekolah, seperti profil sekolah, visi dan misi, daftar guru dan staf, program kegiatan sekolah, fasilitas yang tersedia, dan lain sebagainya seperti yang tertera pada Gambar 1 (a) dan (b). Tahapan kedua adalah desain tampilan website, di mana akan dirancang tampilan website yang menarik dan mudah dipahami oleh pengunjung. Design tampilan yang dibuat berupa *mockup* yang telah disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang diperoleh. Gambar 2 menunjukkan hasil rancangan *mockup* yang dibuat menggunakan aplikasi *Figma*.

Setelah rancangan tampilan selesai dibuat, maka tahap selanjutnya adalah pengkodean website menggunakan bahasa HTML, CSS, dan JavaScript. Pengkodean dilakukan menggunakan perangkat lunak *code editor* yaitu *Visual Studio Code*. Setelah selesai dikodekan, maka tahapan selanjutnya adalah pengujian website untuk memastikan bahwa website berfungsi dengan baik dan terlihat baik pada berbagai perangkat seperti *laptop*, *desktop*, *tablet*, dan *smartphone* seperti yang terdapat pada Gambar 3 (a) dan (b). Pengujian yang dilakukan digunakan untuk melihat apakah fitur tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Proses pengujian juga melibatkan guru-guru PAUD Mutiara Bunda agar sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan bagi pihak sekolah. Setelah pengujian selesai dilakukan, maka website sekolah siap diunggah dan dapat diakses oleh pengunjung seperti pada Gambar 4.



Gambar 1(a). Pengumpulan informasi terkait pembuatan website**Gambar 1(b).** Wawancara bersama guru PAUD Mutiara Bunda**Gambar 2.** Rancangan tampilan website menggunakan aplikasi Figma**Gambar 3(a).** Pengujian website PAUD Mutiara Bunda**Gambar 3(b).** Pengujian website PAUD Mutiara Bunda**Gambar 4.** Launching website PAUD Mutiara Bunda dihadiri orang tua siswa

Pada tahap kedua ini, PAUD Mutiara Bunda mengadakan pelatihan bagi guru-guru dan staf agar dapat menggunakan dan mengelola website dengan baik. Kegiatan ini bertujuan agar guru-guru dapat meng-*update* informasi tentang kegiatan PAUD Mutiara Bunda secara berkala. Hal ini penting untuk dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui informasi terbaru tentang PAUD Mutiara Bunda. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh guru-guru, sekretaris Kelurahan Sumahilang, dan orang tua siswa. Guru-guru diberikan pelatihan tentang cara menggunakan website dan cara membuat serta menambahkan informasi pada website.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama tiga hari. Hari pertama dilakukan pelatihan guna untuk memahami secara detail fitur-fitur yang ada didalam website. Selain itu juga diajarkan tentang pembuatan konten serta informasi menarik untuk ditampilkan kedalam website. Dilanjutkan pada hari kedua dilakukan pelatihan kepada guru untuk membuat materi pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar dapat dipelajari oleh anak-anak usia dini. Terakhir, pada hari ketiga dilakukan evaluasi terhadap guru-guru dalam menggunakan website. Evaluasi yang dilakukan berupa pengujian pemahaman guru terhadap fitur-fitur yang ada pada website. Evaluasi juga melihat konten-konten

yang dibuat oleh para guru apakah dapat dengan baik ditampilkan di halaman website. Adapun bentuk evaluasi yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada guru terkait pemahaman fitur seperti yang ditampilkan pada Tabel 1.

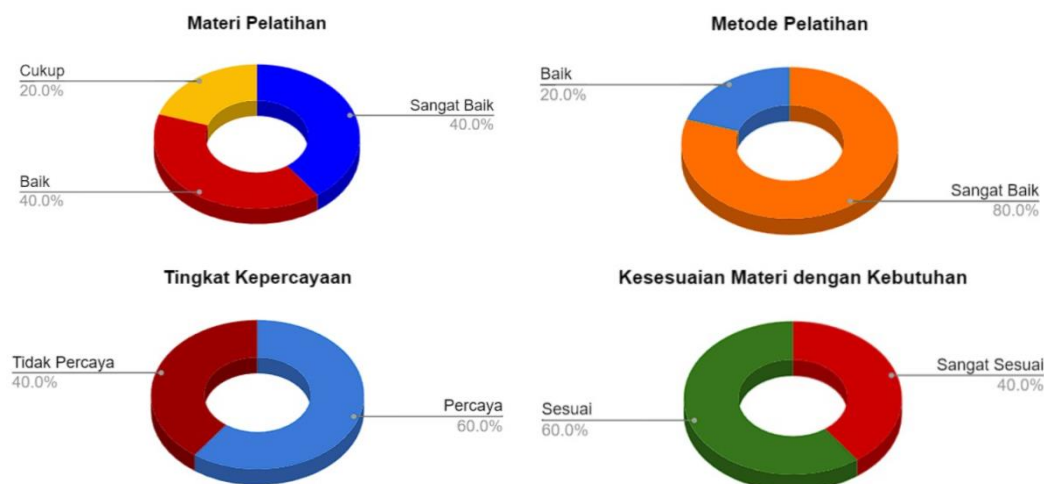
Tabel 1. Evaluasi pelatihan

Tugas	Nilai (1-100)
Menambahkan informasi sekolah	
Meng-edit informasi sekolah	
Menghapus informasi sekolah	
Menambahkan pengumuman	
Meng-edit pengumuman	
Menghapus pengumuman	
Membuka pendaftaran <i>online</i>	
Menutup pendaftaran <i>online</i>	
Menambahkan materi pembelajaran sesuai kategori	

Dengan adanya website sekolah ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di satuan pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien. Orang tua siswa dan masyarakat umum dapat memperoleh informasi terkait dengan sekolah dengan mudah. Semua ini akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. Tersedianya website dapat berdampak positif pada keberhasilan sebuah satuan pendidikan dalam menjalankan program Sekolah Ramah Anak (SRA). Dalam konteks SRA, website juga dapat menyediakan informasi tentang kebijakan sekolah dalam memastikan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan anak. Misalnya, website sekolah dapat menyediakan informasi tentang lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak, tersedia fasilitas yang memadai untuk kegiatan fisik dan kreatif, informasi terkait program belajar yang menarik, interaktif dan kreatif sehingga anak dapat belajar dengan cara menyenangkan.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim pengabdian di PAUD Mutiara Bunda telah berhasil mencapai tujuannya. Dengan tersedianya website sebagai media informasi bagi sekolah, citra sekolah di mata masyarakat dapat meningkat. Sementara itu, pelatihan yang diselenggarakan untuk guru-guru PAUD Mutiara Bunda dinilai sangat memuaskan. Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada guru yang berjumlah lima orang, 40% menyatakan materi pelatihan sangat baik, 40% menyatakan baik, dan 20% menyatakan cukup. Dari segi metode pelatihan yang digunakan, 80% menyatakan metode pelatihan sangat baik, dan 20% menyatakan metode pelatihan baik. Selanjutnya, dalam hal kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan peserta, 40% peserta menyatakan materi pelatihan sangat sesuai, dan 60% menyatakan materi pelatihan sesuai. Tingkat kepercayaan diri pengajar dalam menggunakan website ini ternyata mencapai 60%, sementara 40% tidak percaya. Seluruh peserta menyatakan akan merekomendasikan pelatihan dan website ini kepada orang lain. Grafik hasil pengisian kuisisioner ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Grafik hasil pengisian kuisioner

Dapat disimpulkan bahwa peserta merasa sangat puas dengan materi pelatihan, metode yang digunakan, tingkat kepercayaan dan kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan. Dampak perubahan dari pelaksanaan PKM ini adalah sebagai berikut:

1) Perubahan bagi Individu

Peserta pelatihan, yaitu para guru PAUD Mutiara Bunda, telah mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan website. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi pelatihan yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta pelatihan adalah 80. Peserta pelatihan juga dapat membuat website sendiri untuk keperluan PAUD Mutiara Bunda.

2) Perubahan bagi Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini telah memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar PAUD Mutiara Bunda. Dengan adanya website PAUD Mutiara Bunda, masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan informasi tentang kegiatan dan program PAUD Mutiara Bunda. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya partisipasi orang tua murid dikarenakan ketepatan dan kecepatan informasi yang didapatkan. Selain itu, website PAUD Mutiara Bunda juga dapat menjadi sarana untuk mempromosikan PAUD Mutiara Bunda kepada masyarakat luas. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kunjungan *profile* dari website sebanyak 70 kunjungan.

3) Perubahan bagi Satuan Pendidikan

Kegiatan pengabdian ini telah meningkatkan citra PAUD Mutiara Bunda di masyarakat. PAUD Mutiara Bunda kini dikenal sebagai lembaga pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatannya.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim pengabdian di PAUD Mutiara Bunda telah memberikan perubahan yang signifikan bagi individu, masyarakat, dan satuan pendidikan. Terdapat beberapa keberhasilan konkret yang dapat disorot dalam kegiatan PKM ini. Pertama, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan website terutama pada guru PAUD Mutiara Bunda. Hal ini tercermin dalam kemampuan guru secara mandiri mengelola dan memanfaatkan website sekolah. Kedua, kegiatan PKM telah memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sekitar PAUD Mutiara Bunda dengan meningkatkan aksesibilitas informasi pendidikan dan interaksi yang lebih baik antara orang tua dan guru. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi orang tua dalam kegiatan pendidikan anak-anak mereka. Ketiga, citra PAUD Mutiara Bunda di masyarakat telah meningkat secara signifikan, diukur dari peningkatan kunjungan website dimana rata-rata ada sekitar 70 kunjungan *profile* website.

Namun, beberapa hambatan juga teridentifikasi dalam pelaksanaan kegiatan PKM, termasuk keterbatasan waktu pelaksanaan, latar belakang peserta pelatihan yang beragam, dan tingkat penguasaan teknologi informasi yang bervariasi. Dalam meningkatkan keberhasilan kegiatan PKM di masa mendatang, disarankan untuk memperluas waktu pelaksanaan kegiatan agar lebih optimal, melakukan survei kebutuhan masyarakat secara lebih mendalam sebelum pelaksanaan kegiatan, serta menjalin kerja sama yang lebih erat dengan pihak-pihak terkait untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dengan lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kemendikbud Ristek atas pendanaan PKM yang diberikan dengan Nomor Kontrak Induk 136/E5/PG.02.00.PM/2023, Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesiayang telah memberikan dukungan dan fasilitas, Universitas Riau, PAUD Mutiara Bunda yang telah memberikan kesempatan pelaksanaan kegiatan PKM, serta pihak-pihak lain yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilyas, A. H. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran e-learning. *Warta*, 56(April). <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/4>
- Khasanah, F., Wulandari, Y. O., & Octavianti, C. T. (2022). Pelatihan dan pendampingan guru pos PAUD Nurul Huda dalam pemanfaatan google sites sebagai website PAUD. *Surya Abdimas*, 6(1), 32–41.
- Leoste, J., Lavicza, Z., Fenyvesi, K., Tuul, M., & Öun, T. (2022). Enhancing Digital Skills of Early Childhood Teachers Through Online Science, Technology, Engineering, Art, Math Training Programs in Estonia. *Frontiers in Education*, 7(May), 1–10. <https://doi.org/10.3389/educ.2022.894142>
- Maharani, D., Helmiah, F., & Rahmadani, N. (2021). Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19. *Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.25008/abdifomatika.v1i1.130>
- Masoumi, D. (2021). Situating ICT in early childhood teacher education. *Education and Information Technologies*, 26(3), 3009–3026. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10399-7>
- Pianta, R. C., Mashburn, A. J., Downer, J. T., Hamre, B. K., & Justice, L. (2008). Effects of web-mediated professional development resources on teacher-child interactions in pre-kindergarten classrooms. *Early Childhood Research Quarterly*, 23(4), 431–451. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2008.02.001>
- Pudyastuti, A. T., & Budiningsih, C. A. (2021). Efektivitas Pembelajaran E-Learning pada Guru PAUD Selama Pandemic Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1667–1675. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.873>
- Rohmana, F. S., & Suyanto, T. (2019). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak sebagai Pengarusutamaan Hak Anak di MTsN 6 Jombang. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 07(02), 646–660.
- Suharni, Novitasari, Y., & Wahyuni, S. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi E-Learning Berbasis Web untuk Guru PAUD di Kecamatan Rumbai Kota. *Jurnal Abdi PAUD*, 3(1), 12–16.
- Wardani, I. K., Ismanto, B., & Sulasmono, B. S. (2021). Pengembangan Website Penilaian Kinerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(1), 157. <https://doi.org/10.21043/thufula.v9i1.10329>